

Peningkatan Sistem Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri 107420 Desa Tengah Melalui Program Kampus Mengajar 3

Laura Stephany Situmorang¹, Lukman Pardede², Nenni Triana Sinaga³, Renita Br. Saragih⁴, Monang Hutabarat⁵.

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nomensen, Medan,

⁵Sekolah SDN 107420 Desa Tengah, Medan

Email: stephansitumorang@student.uhn.ac.id¹ lukman.pardede@uhn.ac.id²
nenni.sinaga@uhn.ac.id³ renita.saragih@uhn.ac.id⁴

Received 3 Januari 2023 | Revised 15 Januari 2023 | Accepted 20 Januari 2023

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai wilayah dengan akreditasi C. Pada program ini, penulis dan rekan mahasiswa Kampus Mengajar ditempatkan pada salah satu sekolah yaitu SD Negeri 107420 Desa Tengah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dimana pada penempatan tersebut Mahasiswa Kampus Mengajar diberi tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dan guru pada proses belajar mengajar, mengajarkan siswa – siswi dalam bidang literasi dan numerasi yang berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 juga membantu adaptasi teknologi seperti dalam menerapkan penggunaan infocus, pemutaran video – video pembelajaran, memberikan pelatihan aplikasi pembelajaran untuk guru dan siswa, serta pengenalan adaptasi teknologi lainnya dalam proses belajar mengajar. Dalam membantu administrasi sekolah penulis dan rekan satu tim mahasiswa Kampus Mengajar juga membantu dalam pembuatan RPPH (Rencana Pembelajaran Harian), pengisian absensi kelas, pengisian penilaian siswa – siswi SD Negeri 107420 Desa Tengah. Pada pelaksanaan program ini penerapan literasi dan numerasi sudah berdampak bagi siswa – siswi, karena sudah terlaksananya program pojok baca yang dapat memudahkan siswa dan menambah minat siswa dalam membaca sehingga bisa menambah wawasan serta pengetahuan seluruh peserta didik SD Negeri 107420 Desa Tengah, tidak hanya itu dalam bidang administrasi SD Negeri 107420 Desa Tengah sudah mengalami peningkatan seperti sudah terlengkapinya RPP pada setiap kelas, kelengkapan data – data Guru, serta pengisian absensi siswa - siswi dan kemudian dalam bidang adaptasi teknologi penulis dan rekan satu tim juga sudah menerapkan dan memberikan pelatihan untuk guru dan siswa memperlihatkan adanya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik.

Kata kunci: *kampus mengajar, literasi dan numerasi, mengasah pengetahuan, minat baca, memperkuat pengetahuan*

ABSTRACT

Program Kampus Mengajar is a form of implementation Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) which is in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in elementary schools in various regions with C accreditation. In this program, the authors and fellow students Kampus Mengajar at one of the schools SD Negeri 107420 Desa Tengah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. In this placement, Kampus Mengajar Students are given the responsibility of helping schools and teachers in the teaching and learning process, teaching students in the field of literacy and numeracy which is useful for adding insight and knowledge in the field of education. Then Kampus Mengajar Students Batch 3 also helps adapt technology such as in applying the use of infocus, playing learning videos, providing training on learning applications for teachers and students, as well as introducing other technology adaptations in the teaching and learning process. Then in assisting the administration of the school, the writer and his team mates from the Kampus Mengajar also helped in the making RPPH (Rencana Pembelajaran Harian), filling in class attendance, filling in the assessment of students at SD Negeri 107420 Desa Tengah. In the implementation of this program the implementation of literacy and numeracy has had an impact on students, because the reading corner program has been implemented which can facilitate students and increase student interest in reading so that they can add insight and knowledge to all students of SD Negeri 107420 Desa Tengah, Not only that, in the field of administration, SD Negeri 107420 Desa Tengah has experienced improvements such as the completion of RPP in each class, completeness of teacher data, as well as filling in student attendance and then in the field of technology adaptation, the author and teammates have also implemented and provided training for teachers and students shows an increase in the literacy and numeracy competencies of students.

Keywords: *Kampus Mengajar, literacy and numeracy, sharpening knowledge, reading interest, strengthening knowledge*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari – hari, berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan virus ini untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan.

Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar (KM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Kampus Mengajar sebagai bagian dari implementasi kebijakan Kampus Merdeka merupakan program strategis yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa untuk membantu pengembangan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, melakukan adaptasi teknologi, aktualisasi minat dan potensi sesuai bidang studi masing-masing di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Mahasiswa hadir sebagai partner guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi

pembelajaran. Melalui berbagai kegiatan nyata tersebut diharapkan menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan soft skills lainnya yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Adapun ruang lingkup Program Kampus Merdeka mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi sekolah. Dengan program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektifitas proses pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid – 19 seperti saat ini Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas.

Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah :

1. Menambahkan empati dan kepekaan pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir bekerjasama dalam lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah - masalah yang dihadapi.
3. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
4. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional
5. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19
6. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar
7. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi
8. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
9. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian digunakan untuk melakukan penelitian terkait dengan rancangan program, pelaksanaan program, upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program literasi numerasi di SD Negeri 107420 Desa Tengah. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka data yang didapat ialah sekolah tersebut menempati lokasi yang jauh dari perkotaan, jalanan menuju sekolah tersebut juga tidak memiliki akses kendaraan umum. SD

Negeri 107420 Desa Tengah sudah memiliki sumber listrik namun tidak memiliki akses internet (sinyal), tidak hanya itu SD Negeri 107420 Desa Tengah terpisah dalam 2 bagian yang dimana bangunan sekolah pada bagian timur merupakan ruangan untuk Kantor Kepala Sekolah, ruangan kelas 1, 2, dan 3 sedangkan bangunan sekolah pada bagian barat terdapat ruangan kelas 4,5, dan 6 serta ruangan perpustakaan.

Adapun jumlah siswa pada SD Negeri 107420 Desa Tengah berkisar sekitar 82 siswa dimana pada kelas 1 sebanyak 8 siswa, siswa kelas 2 sebanyak 14 siswa, siswa kelas 3 sebanyak 11 siswa, siswa kelas 4 sebanyak 18 siswa, siswa kelas 5 sebanyak 15 siswa, dan terakhir siswa kelas 6 sebanyak 16 siswa. Sarana Prasarana yang tersedia disekolah yaitu terdapat enam ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang toilet yang terdiri atas empat ruang yakni dua ruang untuk guru dan dua ruang untuk siswa, satu ruang guru dan satu ruangan untuk Kepala Sekolah, dimana pada ruang kepala sekolah bersatu dengan ruang guru. Kemudian sanitasi sekolah tersedia kecukupan air, sekolah tersebut menggunakan sumur sebagai sumber mata air.

3. ANALISIS

Aspek Pembelajaran

Pembelajaran di SD Negeri 107420 Desa Tengah melakukan pembelajaran secara tatap muka secara efektif seperti biasanya, namun terdapat pengurangan jam pembelajaran dikarenakan pandemi covid 19. Dari pengamatan dapat dilihat bahwa peserta didik sangat disiplin dan semangat untuk datang ke sekolah. Namun, masih ada beberapa siswa yang keluar masuk saat jam pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan jadwal pembelajaran kelas 1-6 :

1. Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis
(Kelas 1, 2 dan 3) : masuk pukul 07.30, istirahat 15 menit, selesai pembelajaran 11.00 wib
(Kelas 4, 5 dan 6) : masuk pukul 07.30, istirahat 15 menit, selesai pembelajaran 11.30 wib
2. Hari Jumat
(Kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6) : masuk pukul 07.30, istirahat 15 menit, selesai pembelajaran 10.45
3. Hari Sabtu
(Kelas 1, 2 dan 3) : masuk pukul 07.30, istirahat 15 menit, selesai pembelajaran 10.00 wib
(Kelas 4, 5 dan 6) : masuk pukul 07.30, istirahat 15 menit, selesai pembelajaran 11.00 wib

Adaptasi Teknologi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan rekan satu tim dapat dilihat bahwa dalam bidang adaptasi teknologi di SD Negeri 107420 Desa Tengah terdapat proyektor (infocus) yang jarang digunakan oleh guru – guru SD Negeri 107420 Desa Tengah. Di sekolah tersebut juga terdapat sebuah printer yang berada di kantor tata usaha yang digunakan dalam pengisian data – data dalam bentuk cetakan, berupa teks maupun gambar pada bidang administrasi sekolah dan guru.

Administrasi Sekolah / Guru

Dapat dilihat bahwa administrasi sekolah/guru di SD Negeri 107420 sudah cukup bagus, dimana pada pengisian absensi kelas, mengisi file sekolah dan pengisian data siswa terlaksana dengan efektif. Administrasi tersebut ditanggung jawabi oleh seorang guru yang bertugas menjadi tata usaha/operator di SD Negeri 107420 Desa Tengah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Program dan Kegiatan

Melalui Program Kampus Merdeka ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Adapun penjelasan dari masing – masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Program literasi & numerasi yang kami buat dengan sebutan “Program PLN (Pembangkit Literasi Numerasi)” Tujuan dari program ini adalah membangkitkan minat baca siswa dan membaca berbagai macam informasi yang bermanfaat serta mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka. Adapun kegiatan dari program ini adalah sebagai berikut :
 - a. Program literasi dengan membuat “Pojoek Baca” disetiap kelas yang akan kami masuki
 - b. Jadwal wajib kunjung perpustakaan
2. Adaptasi teknologi dengan menggunakan media pembelajaran berupa Proyektor (infocus) dengan menampilkan video pembelajaran
3. Program jam belajar tambahan yang akan diadakan di posko tempat tinggal mahasiswa KM 3. Tujuan dari program ini adalah membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di sekolah.
4. Kegiatan perlombaan yang akan diadakan pada akhir semester. Tujuan dari diadakannya perlombaan ini adalah untuk mengukur kemampuan serta mencari bakat terpendam yang ada didalam diri peserta didik serta meraih prestasi.
5. Program “SESAAT” (Senam Sehat Jumat) yakni, senam yang akan dilakukan pada hari Jumat setiap 2 kali dalam sebulan. Dalam program ini semua kelas ikut berpartisipasi di lapangan Sekolah ke-2 bersama para guru dan anggota KM3.
6. Program “Pekarangan Taman Mini”. Membuat taman di setiap depan kelas bersama peserta didik.
7. Membuat alat permainan edukatif (APE) yang akan ditinggalkan di setiap kelas 1, 2, 3 dan 4 untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik.

Pelaksanaan Program Kegiatan

1. Mengajar

Membantu guru kelas 3 melakukan pembelajaran Luring di sekolah maupun di rumah siswa pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn), Pendidikan Jasmani dan Rohani dan Muatan Lokal, menerapkan aplikasi program PLN Siswa tentang penerapan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar, yang bertujuan untuk memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari - hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, mahasiswa terlebih dahulu diberikan beberapa informasi untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Penulis dan rekan penulis ditempatkan di kelas yang berbeda. Penulis mendapat bagian membantu proses belajar di kelas 3. Setelah itu penulis diberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran seperti buku yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan dan sistem pembelajaran secara luring. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka yang dihadiri beberapa murid. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada kurikulum yang berupa buku tematik. Pembelajaran difokuskan pada materi-materi yang sudah ada di buku tematik dengan beberapa tambahan pembelajaran literasi dan numerasi bagi yang dirasa membutuhkan.

Selain itu pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran yang sudah mahasiswa siapkan seperti APE, video pembelajaran yang akan diunggah di aplikasi Youtube Mahasiswa lebih banyak melakukan bimbingan kepada murid, misalnya pada penerapan pembelajaran literasi, murid terlebih dahulu dipersilahkan membaca teks yang ada pada buku dengan perkiraan waktu 10 - 15 menit, kemudian diberikan beberapa pertanyaan pendukung secara lisan untuk melihat pemahaman siswa. Jika dirasa belum bisa mendapat pemahaman maka akan diberikan penjelasan tentang teks. Setelah itu jika udah dirasa mampu dalam pemahaman maka akan mendapat beberapa soal latihan yang berkaitan dengan teks yang ada.

Untuk pembelajaran numerasi, murid akan mendapat penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan, kemudian jika dirasa masih kurang jelas maka akan diberikan penjelasan ulang. Setelah dirasa sudah cukup jelas maka akan diberikan soal latihan yang dikerjakan di sekolah. Kegiatan mengajar juga tidak dilakukan setiap harinya melainkan sesuai dengan roster yang sudah diberikan. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran dilakukan hanya sekitar 3 hingga 4 hari saja. Mahasiswa juga mengadakan kegiatan belajar tambahan yang dimana kegiatan ini dilaksanakan pada posko tempat tinggal mahasiswa, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam membaca, atau mengajarkan kembali materi – materi pembelajaran yang tidak dipahami atau sulit dimengerti oleh siswa – siswi

2. Adaptasi Teknologi

Dalam pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi mahasiswa Kampus Mengajar 3 melaksanakan yaitu:

- a) Membantu adaptasi teknologi siswa mengenai google classroom yang dimana google classroom merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut, apa kegunaan dan fungsi dari aplikasi google classroom
- b) Membuat Akun Youtube : Membuat akun Youtube sekolah SDN 107420 Desa Tengah untuk menjadi profil dan alat sekolah mempromosikan sekolah tersebut. Pembuatan Youtube ini sudah terlaksana dengan kami mahasiswi kampus mengajar akan mengupload video pembelajaran yang sudah kami buat sekreatif mungkin
- c) Menggunakan infocus pada saat pembelajaran : Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesehatan di ruangan kelas III dengan menggunakan media infocus untuk menampilkan video cara mencuci tangan dengan benar dan cara menggosok gigi dengan tepat. Siswa-siswi SDN 107420 Desa Tengah tampak semangat dan antusias untuk menonton video pemaparan dan menulis point-point yang penting dalam video tersebut. Kami juga melakukan sesi quiz untuk siswa-siswi dengan melontarkan pertanyaan seputar video yang ditayangkan lalu siswa yang tercepat dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah.
- d) Memutar video pembelajaran : Pemutaran video tersebut berguna untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik, tidak hanya itu video pembelajaran tersebut merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar
- e) Pelaksanaan AKM : Penerapan AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) yang bertujuan untuk mengukur literasi membaca dan literasi para murid agar guruguru dapat menyusun metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi murid

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam pelaksanaan membantu administrasi sekolah dan guru, kegiatan yang sudah dilaksanakan mahasiswa Kampus Mengajar ialah :

a) Administrasi Sekolah

Kegiatan yang bisa kami bantu dalam administrasi sekolah yakni :

- Membantu menyusun berkas – berkas
- Membantu penataan buku –buku agar tersusun rapi sesuai dengan abjad dan kategori masing – masing buku.
- Membantu penstempelan pada buku Dana Boss
- Melengkapi table data guru SD Negeri 107420 Desa Tengah

b) Administrasi Guru

Kegiatan dalam membantu administrasi guru sudah dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

- Membantu guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada tema 1 sampai dengan tema 9 untuk kelas III dan VI.
- Membantu pengisian Absensi Kelas.
- Membantu guru mengisi Pemetaan Kompetensi Dasar
- Membantu guru dalam mengawas serta membantu mengoreksi hasil Ujian Tengah Semester

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses Mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SD Negeri 107420 Desa Tengah telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah ataupun di rumah, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri 107420 Desa Tengah. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Perintis. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran secara Luring

Pada proses pelaksanaan adaptasi teknologi berjalan dengan baik, namun pada penerapannya mahasiswa mengalami hambatan yakni di lokasi SD Negeri 107420 Desa Tengah memiliki koneksi jaringan yang kurang baik di daerah tersebut, salah satu kegiatan pelaksanaan adaptasi teknologi kepada siswa ialah menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan video

pembelajaran menggunakan laptop, pada pelaksanaan ini siswa – siswi terlihat antusias dan tertarik mendengarkan penjelasan dari video pembelajaran yang diputarkan.

Selanjutnya(Assessmen Kompetensi Minimum) yang bertujuan untuk untuk mengukur literasi membaca dan literasi para murid agar guru-guru dapat menyusun metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi murid, pada pelaksanaan ini mahasiswa mengalami beberapa kendala yaitu pada pelaksanaan kegiatan ini aplikasi AKM tidak bisa dibuka, link form yang ditutup serta sulitnya mendownload soal – soal AKM tersebut. Kemudian pemaparan tentang penerapan aplikasi google classroom kepada siswa yang bertujuan agar siswa dapat menggunakan aplikasi tersebut ketika menerapkan pembelajaran daring, serta memahami fungsi dan kegunaan aplikasi tersebut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Belajar di Posko Tempat Tinggal Mahasiswa



Gambar 2. Kegiatan Literasi Mengenal "Pakaian Profesi"



Gambar 3. Kegiatan Literasi Menggambar "Tarian Adat"



Gambar 4. Kegiatan Literasi Membuat Pojok Baca

Peningkatan Sistem Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri 107420 Desa Tengah melalui Program Kampus Mengajar 3



Gambar 5. Kegiatan Pelaksanaan AKM



Gambar 6. Pelaksanaan Sosialisasi Kebersihan dan Kesehatan



Gambar 7. Menampilkan Video Pembelajaran di Kelas



Gambar 8. Kegiatan Kunjungan Wajib Perpustakaan



Gambar 9. Kegiatan Administrasi Menyusun Buku Bacaan di Perpustakaan



Gambar 10. Kegiatan Lomba Akhir Semester

5. KESIMPULAN

Covid-19 telah melanda di berbagai Negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas manusia khususnya pada sektor Pendidikan. Kini proses pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh. Namun, pembelajaran Daring sepenuhnya belum efektif, terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Atas kondisi tersebut, dibentuknya Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia.

Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdaya mahasiswa untuk membantu proses pengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Berdasarkan uraian kegiatan Program Kampus Mengajar dan pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan mulai tanggal 08 Maret 2022 sampai dengan 29 Juni 2022 di SD Negeri 107420 Desa Tengah, mahasiswa telah memberikan gambaran nyata mengajar di sekolah dengan sistem luring (tatap muka), sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menanamkan rasa empati dan kepekaan sosial dalam diri mahasiswa sehingga bisa lebih pro aktif dalam menghadapi permasalahan yang ada dimasyarakat atau lingkungan sekitar, dalam hal ini di lingkungan SD Negeri 107420 Desa Tengah.
2. Mahasiswa dapat memanfaatkan dan mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skills melalui Program Kampus Mengajar dan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan bekerja sama dengan rekan sejawat di SD Negeri 107420 Desa Tengah dalam lintas bidang ilmu.
4. Mahasiswa dapat membantu mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan bidang pendidikan.
5. Mahasiswa dapat meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan

6. SARAN

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan artikel ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu, bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kelancaran dan kesuksesan Program Kampus Mengajar ditahun-tahun berikutnya, juga dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Bagi SD Negeri 107420 Desa Tengah, mengadakan pelatihan pembelajaran untuk para tenaga pendidik, dan memaksimalkan fasilitas yang ada untuk menunjang pembelajaran agar lebih maksimal.

2. Bagi Pelaksana Kampus Mengajar, membuat informasi terkait Program Kampus Mengajar dalam satu wadah yang resmi sehingga informasi yang didapat lebih tertata, jelas, runtun dan bisa dipercaya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbud. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Jakarta: Kemendikbud.
- [2] <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampusmengajarperintis#:~:text=Program%20Kampus%20Mengajar%20Perintis%20ini,di%20tmengah%20pandemi%20Covid%2D19> Diakses pada tanggal 01 Juni 2022
- [3] <https://sulteng.kemenag.go.id/berita/detail/senam-pagi-mendukungprosespembelajaran-yang-sehat-dan-rasa-segar-kepada-siswa> Diakses pada tanggal 2 Juni 2022
- [4] <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mengenal-lebih-dekat-programkampusmengajar> Diakses pada tanggal 3 Juni 2022
- [5] <https://www.rikaariyani.com/2021/12/kampus-mengajar.html> Diakses pada tanggal 3 Juni 2022
- [6] <https://hermananis.com/literasi-numerasi-pengertian-prinsip-indikator-dan-pentingnya-literasi/> Diakses pada tanggal 4 Juni 2022